

# LEARNING MANAGEMENT FOR INCLUSIVE STUDENTS

Oleh:

Holila,

Istikomah

Magister Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

# Pendahuluan

Manajemen pembelajaran adalah upaya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan pembelajaran. Fungsi yang diinginkan terdiri dari setidaknya empat kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Suhendri, 2017).

Pelaksanaan pembelajaran pada siswa inklusi dirasa memerlukan perhatian yang ekstra, terlebih siswa yang masih dalam jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Hal demikian didukung dengan beberapa catatan permasalahan yang idealnya bisa menjadi penunjang seperti, kurikulum yang khusus terkait beberapa mata pelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran yang dibagi dengan siswa yang lain, belum adanya pegangan khusus dalam pembelajaran, dan ditambah media yang ketersediaanya minim di setiap pembelajaran (Hanum, 2014).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bagi siswa inklusi?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran bagi siswa inklusi?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bagi siswa inklusi?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran bagi siswa inklusi?

# Metode

Penelitian ini merupakan bagian dari studi lapangan, penelitian mendalam yang lebih bersifat teknis, menyoroti interaksi yang terjadi di MI Zainul Yasin dalam bentuk tinjauan manajemen sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara komprehensif konteks sosial yang terkait dengan manajemen pendidikan, dengan data yang disajikan dalam bentuk catatan kalimat deskriptif yang terperinci. Penelitian ini mengkaji bagaimana pendidikan inklusi dapat dikelola agar tidak terjadi permasalahan yang menghambat efektifitas penyelenggaraan pendidikan inklusi oleh MI Zainul Yasin dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi pelaksanaan pendidikan inklusi di MI Zainul Yasin.

# Hasil

Perencanaan pembelajaran di MI Zainul Yasin dilakukan untuk menyiapkan bahan ajar, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa inklusi yang sedang ditangani. Meningkatkan manajemen perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh pendidik. Selain indikator kesesuaian bahan ajar, indikator lain yang harus diperhatikan adalah pemilihan model, metode dan media pembelajaran. Pendidik harus mengembangkan kemampuan dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang baik.

Pengorganisasian yang dilakukan MI Zainul Yasin di antaranya adalah pengorganisasian sumber daya pembelajaran, pengelolaan kelas, dan proses pembelajaran.

Pelaksanaan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaran-sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Evaluasi adalah penilaian yang sistematik tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan evaluasi didalamnya ada kegiatan untuk menentukan nilai suatu program, sehingga ada unsur judgement tentang nilai suatu program, oleh karenanya terdapat unsur subjektif.

# Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran bagi siswa inklusi di MI Zainul Yasin tetap dilakukan perencanaan dengan menyiapkan jurnal harian guru mengajar yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang disertai dengan format penilaian. Jurnal harian guru mengajar fungsinya sama dengan RPP, namun dilakukan modifikasi baik pada kegiatan pembelajaran maupun sistem evaluasinya.

Pengorganisasian pembelajaran di MI Zainul Yasin dilaksanakan demi menghimpun sumber daya pembelajaran serta mengatur dan memanfaatkannya seefektif dan seefisien mungkin agar pelaksanaan pembelajaran mampu meraih tujuannya.

Pelaksanaan Pembelajaran di MI Zainul Yasin merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

kegiatan evaluasi yang diterapkan di MI Zainul Yasin pada peserta didik yang berkebutuhan khusus yaitu dengan cara melihat kembali hasil pekerjaan atau tugas peserta didik serta mereview kembali catatan mengenai kondisi baik kemajuan ataupun kemunduran pada peserta didik inklusi sebagai acuan pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran kedepan agar lebih maksimal dengan cara melihat tingkah laku beban belajar, waktu serta kondisi peserta didik inklusi pada saat pembelajaran berlangsung.

# Temuan Penting Penelitian

Perbedaan dalam penelitian terletak pada penelitian yang kami susun lebih condong mengkaji seluruh aspek-aspek manajemen dalam pembelajaran bagi siswa inklusi dan tidak hanya berfokus pada problematika dan solusinya sahaja, sehingga dalam pembahasannya kearah proses mengelola pembelajaran bagi siswa inklusi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

# Manfaat Penelitian

Mengetahui manajemen pembelajaran inklusi secara empiris di MI Zainul Yasin secara terorganisir.

# Referensi

- Albab, H. A. U. (2015). Poblematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Autis. *Akademika*, 9(2), 202–2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/3524/2/Cover.pdf>
- Amka, Dr. H. (2020). *MANAJEMEN PENDIDIKAN KHUSUS* (Vol. 1). Nizamia Learning Center.
- Cahyo Budi. (n.d.). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN*.
- Dorothea Wahyu Ariani. (2003). *Manajemen kualitas : pendekatan sisi kualitatif* (Mohammad Ali, Ed.). Ghalia Indonesia.
- Erwinskyah, A. (2017). *Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru*. 5.
- Fatmawati, A. (n.d.). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI*.
- Fory, H., Naway, A., & Pd, M. (n.d.). *STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN*.
- Garnida, D. (2018). *Pengantar Pendidikan Inkusi* (D. Sumayyah, Ed.). refika aditama. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1223249>
- Hadie Efendy. (2018). *Manajemen Pembelajaran dalam Penjaminan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs di SMA Negeri 1 dan SMA 3 Pamekasan)*. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 8(2), p-ISSN. <http://ac.els.cdn.com/S187704281504094X-main.pdf>
- Hanum, L. (2014). *PEMBELAJARAN PAI*. XI(1), 217–236.
- Kholidin, A., & Mas'ad, M. (2021). *Manajemen Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI untuk Anak Autis di Tingkat Sekolah Dasar*. *QUALITY*, 9(1), 157. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.9014>
- Kustawan, D. (2013). *Manajemen pendidikan inklusif (Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum & Kejuruan)*. luxima.
- Musdalifa, & Panu, S. A. (2019). *Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah Menengah*. *Meraja Journal*, 2(1), 117–142. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/view/47>
- Puspitasari, H. (2018). *Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah*. *Muslim Heritage*, 2(2), 339. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1115>
- Suhendri. (2017). *Manajemen Pembelajaran Pai Di Slb Kota Medan*. *Sabilarrasyad*, II(2), 45–67.
- Yasmita, I., Mahdum, ), Kartikowati, R. S., Sds, ), & Duri, C. (2022). *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 10(1). <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/index>

